

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha sektor peternakan merupakan bidang usaha yang memberikan peranan sangat besar dalam pemenuhan kebutuhan protein hewani dan berbagai keperluan industri. Protein asal ternak ini memiliki fungsi penting dalam kehidupan sehari-hari manusia. Setiap tahunnya kebutuhan masyarakat akan produk-produk hasil peternakan selalu meningkat, hal ini dikarenakan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya nilai gizi bagi kesehatan khususnya protein hewani. Hal itu dapat dipenuhi dengan produk-produk ternak, seperti daging yang berasal dari ternak sapi potong.

Perkembangan usaha peternakan sapi potong dikalangan masyarakat peteni ternak saat ini lebih mengarah kepada segi usaha peternakan rakyat. Peternakan yang berkualitas akan sangat ditentukan oleh sumber daya manusia. Tantangan terbesar untuk mencapai keberhasilan usaha peternakan tersebut adalah bagaimana mendorong dan menumbuh kembangkan peternak agar mengalami peningkatan pengetahuan dalam mengelola usaha ternak tersebut.

Usaha peternakan rakyat milik para peteni ternak lebih mengarah kepada sistem pemeliharaan yang masih dilakukan dengan cara tradisional, hal ini ditandai dengan rendahnya jumlah kepemilikan ternak, keterbatasan modal, kurangnya keterampilan dan pengetahuan tentang budidaya ternak. Tingkat pengetahuan peternakan terhadap budidaya ternak berbeda-beda antar peternak

pada peternakan rakyat di desa, hal ini diakibatkan cara pemeliharaan tradisional yang turun temurun dijalani oleh peternak.

Pembangunan peternakan dihadapkan pada sejumlah tantangan baik dari dalam negeri maupun secara global. Dinamika lingkungan dalam negeri berkaitan dengan dinamika permintaan produk peternakan, penyediaan bibit ternak, kualitas bibit, terjadinya berbagai wabah penyakit ternak yang sangat merugikan, serta tuntutan perubahan manajemen pembangunan sejalan dengan pelaksanaan otonomi daerah dan partisipasi masyarakat. Sub sektor peternakan diharapkan sebagai sektor pertumbuhan baru, baik dalam bidang pertanian maupun pertumbuhan ekonomi nasional.

Kemajuan dalam sub sektor peternakan tidak hanya ditunjang oleh peternak itu sendiri, tetapi juga komponen-komponen pendukung penyebaran informasi mengenai peternakan itu sendiri seperti media informasi yang diperoleh untuk menunjang kemajuan sub sektor peternakan. Salah satu sub sektor peternakan unggulan dalam bidang peternakan adalah peternakan sapi potong. Sapi potong merupakan komoditas ternak yang potensial dikembangkan di Indonesia.

Alasan utama pengembangan ternak sapi potong adalah kondisi lahan yang cukup luas serta kesediaan hijauan ternak dan limbah pertanian yang cukup melimpah sepanjang tahun bagi kebutuhan ternak. Jenis sapi potong yang umumnya dipelihara adalah sapi bali yang memiliki daya adaptasi yang cukup tinggi, konversi pakan dan daya tahan terhadap penyakit baik, dan fertilitas yang baik sekali, serta dapat digunakan sebagai ternak kerja.

Sapi potong adalah sapi yang dibudidayakan untuk diambil dagingnya atau dikonsumsi sapi potong asli Indonesia adalah sapi potong yang sejak dahulu kala sudah terdapat di Indonesia sapi lokal adalah sapi potong yang asalnya dari luar Indonesia, tetapi sudah berkembang baik dan dibudidayakan lama sekali di Indonesia sehingga telah mempunyai ciri khas tertentu. memelihara sapi potong sangat menguntungkan karena tidak hanya menghasilkan daging atau susu, tetapi juga menghasilkan pupuk kandang dan sebagai potensi tenaga kerja. Semua organ tubuh sapi juga dapat dimanfaatkan antara lain kulit, tulang dan tanduk.

Produktivitas ternak sapi potong sebagai salah satu sumber daging belum dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dikarenakan jumlahnya masih rendah. Factor yang menyebabkan produksi daging masih rendah adalah rendahnya populasi ternak sapi dan tingkat produksi ternak. Rendahnya populasi ternak sapi merupakan salah satu factor penyebab volume produksi daging masih rendah. Pada umumnya, selama ini sebagian besar ternak sapi potong yang dipelihara oleh peternak masih dalam skala kecil, dengan lahan dan modal yang sangat terbatas. Tentu saja berskala kecil ini terdapat banyak kelemahan.

Usaha peternakan ini mempunyai prospek untuk dikembangkan karena tingginya permintaan akan produk peternakan, selain itu member keuntungan yang cukup tinggi dan menjadi sumber pendapat bagi banyak masyarakat sekitar dari segi manfaat. Namun demikian, usaha peternakan juga menghasilkan dampak negative dari limbah yang dapat menjadi sumber pencemaran dari lingkungan sekitar peternakan walaupun hanya ada satu peternakan di desa tersebut dapat merugikan lingkungan sekitar.

Berdasarkan uraian tersebut maka penelitian untuk melakukan penelitian mengenai “Lingkungan Ternak Tempat Pemeliharaan Sapi di Kabupaten Gorontalo”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana lingkungan ternak tempat pemeliharaan sapi potong di Kabupaten Gorontalo.?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lingkungan ternak tempat pemeliharaan sapi potong di Kabupaten Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai bahan informasi bagi pengembangan usaha peternakan yang dapat dimanfaatkan oleh kalangan mahasiswa dan pihak yang membutuhkan.